Abstrak

Obyek Wisata Pantai Tanjung Belandang adalah salah satu kawasan obyek wisata pantai yang terletak di Desa Sungai Awan Kiri, Kecamatan Muara Pawan, kabupaten ketapang kalimantan barat. Obyek wisata Tanjung Belandang merupakan salah satu tempat wisata yang tidak jauh dari pusat Kota Ketapang dan yang paling menjadi primadona di kabupaten Ketapang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran Pemerintah dalam Pengembangan Obyek wisata Pantai Tanjung Belandang. Kemudian untuk mengetahui aturan-aturan pariwisata yang sudah diterapkan di Kawasan Obyek Wisata Pantai Tanjung Belandang.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian hukum empiris berpijak dari adanya kesenjangan antara norma hukum yang ada dengan pelaksanaannya dalam masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh penulis maka penulis menggunakan metode penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris dilakukan dengan meneliti secara langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung penerapan perundang-undangan atau aturan hukum yang berkaitan dengan penegakan hukum, serta melakukan wawancara dengan beberapa responden yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan penegakan hukum tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Obyek Wisata Pantai Tanjung Belandang merupakan Obyek wisata yang dikelola oleh perorangan dan ada sedikit bantuan dari pihak pemerintah daerah. Bahwa Pemerintah Kabupaten Ketapang belum melaksanakan kewajibannya untuk membangun fasilitas mengembangkan potensi Wisata Pantai Tanjung Belandang. dalam rangka menciptakan ketapang menjadi kota wisata. Bahwa Pemerintah Kabupaten Ketapang belum melakukan upaya untuk meningkatkan kebersihan dan pendapatan ekonomi masyarakat dikawasan destinasi Wisata Pantai Tanjung Belandang.

Kata Kunci: Pariwisata, Pengembang Obyek Wisata, Peran Pemerintah

Abstract

Tanjung Belandang Beach Tourism Object is a beach tourism object located in Sungai Awan Kiri Village, Muara Pawan District, Ketapang Regency, West Kalimantan. The Tanjung Belandang tourist attraction is one of the tourist attractions that is not far from the center of Ketapang City and is the most excellent in Ketapang district. The goal to be achieved in this research is to find out what are the roles of the Government in the Development of Tanjung Belandang Beach Tourism Objects. Then to find out the tourism rules that have been implemented in the Tanjung Belandang Beach Tourism Object Area.

This study uses empirical legal research methods based on the existence of motives between existing legal norms and their implementation in society. Based on the problems examined by the authors, the authors use empirical legal research methods. Empirical legal research is carried out by studying directly in the field to see directly the application of laws and regulations or legal rules related to law enforcement, as well as conducting interviews with several respondents who are considered to be able to provide information regarding the implementation of law enforcement.

The results of this study explain that the Tanjung Belandang Beach Tourism Object is a tourist object that is managed privately and there is little assistance from the local government. That the Ketapang Regency Government has not carried out its obligations to build facilities for the development of the potential for Tanjung Belandang Beach Tourism. in order to make Ketapang a tourist city. That the Ketapang Regency Government has not made efforts to improve the cleanliness and economic income of the people in the Tanjung Belandang Beach Tourism Destination area.

Keywords: Tourism, Tourism Object Develop, Government Role